

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Air merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi semua makhluk hidup yang ada di bumi. Kebutuhan akan air adalah hak bagi setiap manusia. Kebutuhan pokok manusia adalah mengonsumsi air minum. Salah satu usaha kecil dan menengah yang sedang berkembang pada masyarakat adalah Depot air minum isi ulang dalam kemasan galon. Sesuai dengan keputusan menteri perindustrian dan perdagangan republik Indonesia No. 167 tahun 1997, AMDK memiliki tujuan yang jelas yaitu air yang diolah dan di kemas adalah aman untuk di konsumsi.

Kualitas produksi depot air minum isi ulang dalam kemasan galon memiliki beberapa aspek yang berperan penting agar tetap beroperasi dan memberikan kepuasan kepada pelanggan serta memenuhi standar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, dalam penelitian ini peneliti akan mengetahui serta melakukan perbaikan yang di rangkum dalam pengendalian kualitas wadah galon. wadah yang akan di gunakan untuk mendistribusikan air minum. Pada perusahaan yang akan dilakukan penelitian terdapat masalah atau aspek yang membuat proses operasi berjalan tidak sesuai keinginan atau mengalami cost dan kerugian. saat ini peneliti akan melakukan penelitian pada perusahaan depot air minum isi ulang dalam kemasan galon yang langsung di distribusikan kepada masyarakat, toko-toko ataupun warung, pt dan cv yang ada di pulau batam.

Adapun aspek yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah kemasan galon yang di distribusikan dan juga dikembalikan untuk di isi ulang kembali dengan bobot 19 liter. Kemasan galon yang di salurkan pada pelanggan adalah galon yang di berikan pada perusahaan, dengan wadah yang sama satu dengan yang lain. adapun masalah yang di temukan oleh peneliti yaitu pada saat pengambilan galon yang kosong untuk diisi ulang.

Namun setiap isi ulang kembali kerap di temukan kemasan galon yang penyot, galon pecah, label galon rusak, warna galon yang pudar dan galon yang kotor terkena cairan ataupun bahan yang lengket.

Dengan demikian untuk memproduksi dan menyalurkan kepada pelanggan harus dilakukan perbaikan atau pengendalian agar mendapatkan hasil atau kepuasan pelanggan. maka peneliti mengambil judul **“ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS PRODUKSI DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DALAM KEMASAN GALON DI PT SUMBER BERKAT BATAM”**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti maka masalah sering yang ditemukan adalah cacat galon penyot, cacat galon bocor, cacat galon lebel rusak , cacat warna galon pudar dan cacat galon kotor. Oleh sebab itu masalah yang di temukan dapat merugikan pemilik usaha yang berupa kerugian dalam bentuk waktu ataupun dana untuk merecovery wadah galon tersebut.

1.3 Batasan masalah

Adapun identifikasi masalah yang sudah diambil oleh penulis, maka agar permasalahan tidak menyebar luas, maka peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode *Statistical Proses Control* (SPC).
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada kemasan galon 19 liter.
3. Pada Penelitian ini data yang digunakan yaitu lima bulan dimulai dari bulan januari 2021 sampai dengan mei 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian kualitas pada kemasan galon sudah sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan keinginan pemilik usaha ?
2. Apa saja faktor penyebab terjadinya kecacatan pada kemasan galon 19 liter ?

1.5 Tujuan Penelitian

Beranjak dari perumusan dan ruang lingkup permasalahan diatas maka akan penulis uraikan tujuan dari penelitian ini. Adapaun tujuan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian kualitas pada kemasan galon di PT. Sumber Berkat Batam.
2. Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya cacat kemasan galon 19 liter.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini penulis kelompokkan menjadi 2 bagian, yakni secara teoritis dan secara praktis. dapat di uraikan sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai Analisis pengendalian kualitas produksi depot air minum isi ulang, serta menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dan perbaikan dan pengembangan dari peningkatan yang di lakukan terutama berkaitan dengan produksi air minum isi ulang.

1.6.2 Secara Praktis

Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan:

Dengan adanya pengendalian kualitas akan mempermudah dalam perbaikan dan kenyamanan pelanggan.

2. Bagi Penulis :

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis.

3. Bagi pembaca: Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis pengendalian kualitas air minum depot isi ulang.